

Rahmatia B, Mohammad Anwar Sadat, Arifin :

***Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap
Pendapatan Keluarga Di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea
Kecamatan Lau Kabupaten Maros***

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH TADAH HUJAN
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI LINGKUNGAN
TALAMANGAPE KELURAHAN ALLEPOLEA KECAMATAN
LAU KABUPATEN MAROS**

***Contribution Of Rainfed Rice Farming Income To Family Income
(Case Study In Talamangape Neighborhood, Allepolea Village, Lau District,
Maros Regency)***

Rahmatia B, Mohammad Anwar Sadat, Arifin

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Kehutanan
Universitas Muslim Maros

Email : rahmabaso08@gmail.com / moh.anwarsadat19@gmail.com /
arifin.maros13@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar kontribusi usahatani padi sawah tadah hujan terhadap pendapatan keluarga di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2022. Populasi penelitian ini adalah semua petani (125 petani) yang berusahatani padi di sawah tadah hujan dilokasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil 25 dari 20% petani. Sampel petani diambil menggunakan *metode Random Sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata/ha pendapatan yang diterima oleh petani dimana untuk pendapatan usahatani padi sawah sebesar Rp. 171,875.000, dan pendapatan dari usahatani non pertanian sebesar Rp. 44.550.000 Sehingga dapat memberikan kontribusi yang cukup bagi pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan terhadap pendapatan keluarga petani sebesar 79,41%.

Kata kunci : Kontribusi pendapatan, Sawah tadah hujan, Pendapatan keluarga.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how much the contribution of rainfed paddy rice farming to family income in the Talamangape Neighborhood of Allepolea Village, Lau District, Maros Regency. This research was carried out in March to June 2022. The population of this study was all farmers (125 farmers) who tried to get rice in rainfed fields at the study location. The sample in this study was taken by 25 from 20% of farmers. Farmer samples were taken using the Random Sampling method. The analysis used in this study is income analysis. The results showed that the average income received by farmers where for paddy rice farming income was Rp. 171,875,000, and income from non-agricultural farming was Rp. 44,550,000 so that it

Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

could make a sufficient contribution to the income of rainfed paddy rice farming business to the income of farmer families by 79.41%.

Keywords: Income contribution, Rainfed rice fields, Family income.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang berkembang yang terus melaksanakan pembangunan di segala sektor dimana salah satu bidang yang menjadi prioritas pembangunan adalah sektor pertanian. Sektor pertanian telah sejak lama menjadi sektor yang penting dalam sejarah pembangunan di Indonesia dalam upaya mengurangi kemiskinan baik secara langsung maupun tidak langsung terutama dalam peningkatan kesahajahteraan petani dengan berbagai upaya khusus yang telah dilakukan pemerintah terutama usahatani padi (saragih,2020).

Sasaran utama pembangunan pertanian dewasa ini adalah peningkatan produksi pertanian dan pendapatan petani, karena itu kegiatan disektor pertanian diusahakan agar dapat berjalan lancar dengan peningkatan produk pangan baik melalui intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi pertanian yang diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup petani, memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang masih tergantung pada sektor pertanian (Roidah, 2015). Padi merupakan salah satu komoditi yang mempunyai prospek cerah guna menambah pendapatan para petani. Hal tersebut dapat memberi motivasi tersendiri bagi petani untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan produksinya dengan harapan agar pada saat panen usaha memperoleh hasil penjualan tinggi guna memenuhi kebutuhannya.

Peningkatan produksi tanaman pangan berdampak lebih besar pada beras. Beras telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan Indonesia dan tidak hanya sebagai sumber makanan pokok, tetapi perannya sebagai sumber pendapatan bagi petani dan kebutuhan sehari-hari bagi jutaan orang di Indonesia. Oleh karena itu, ketersediaan beras harus selalu dijaga, berkelanjutan bahkan ditingkatkan (Asriani, 2019).

Peningkatan produktivitas pertanian menyebabkan peningkatan pendapatan petani, yang pada gilirannya dapat mengangkat masyarakat pertanian dari kemiskinan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertanian memegang peranan penting dalam setiap

Kontribusi Pendapatan Usahatan Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

pembangunan daerah, terutama dalam tahapan yang terdiri dari produksi, pendapatan atau pemasaran. Hampir setiap petani mengutamakan bagaimana petani tersebut memproduksi atau dapat menghasilkan modal (Asriani, 2019).

Komoditas padi sawah adalah salah satu tanaman pangan yang sangat penting dan strategis kedudukannya sebagai sumber penyediaan kebutuhan pangan pokok yaitu berupa beras. Beras berkaitan erat dengan kebutuhan rakyat banyak dan dapat dijadikan sebagai alat politik. Jumlah penduduk yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan akan beras pun semakin meningkat. Namun, produksi padi cenderung stagnan bahkan menurun dan kondisi kesejahteraan petani itu sendiri juga terus mengalami penurunan (Mariyah, 2008 dalam Pane 2014).

Lahan merupakan modal atau aset yang berharga untuk menjalankan usahatani. Lahan memiliki dua fungsi dasar, yakni (1) fungsi kegiatan budaya, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai penggunaan, seperti permukiman (kawasan perkotaan maupun perdesaan), perkebunan, hutan produksi dan lainlain, (2) fungsi lindung, yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup, mencakup sumberdaya alam, sumberdaya buatan, dan nilai sejarah budaya bangsa. (Sadikin, 2009).

Secara umum tingkat pendapatan petani dipengaruhi oleh beberapa komponen, seperti hasil produksi, harga jual, dan biaya yang ditanggung petani dalam bertani. Artinya, kepentingan pemerintah di sektor pertanian merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup sebagian besar penduduk yang tergolong miskin (Roidah, 2015).

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allapolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yang diperoleh melalui studi pustaka dan kuisioner yang dibagikan kepada petani padi sawah di lingkungan talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

2. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data primer yang di gunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner dan hasil wawancara dari para responden,, yaitu petani padi sawah tadah hujan.

b. Data sekunder

Sumber datasekunder pada penelitian ini berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Pendapatan usahatani padi dengan menggunakan konsep pendapatan dikemukakan oleh (Soekartawi, 2006) dengan menggunakan total biaya dengan rumus:

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = income (pendapatan)

TR = Total Revenue (penerimaan)

TC = Total Cost (Biaya)

Selanjutnya, Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani padi sawah maka di gunakan rumus :

$$kontribusi = \frac{\text{pendapatan usahatani padi sawah}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100 \%$$

Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 10. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi sawah tadah hujan terhadap Pendapatan keluarga di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

No	Uraian	Nilai
1.	Penerimaan:	
	Produksi rata-rata (kg)	2.362
	Harga rata-rata (Rp)	4.300
	Penerimaan rata-rata	10.156.600
2.	Biaya variabel (Rp) :	
	Benih	129.600
	Pupuk Urea	909.60
	Pupuk Sp – 18	88.200
	Pupuk phonska	93.840
	Pestisida	299.800
	Tenaga Kerja (Rp) :	
	Pengolahan tanah	169.240
	Penyemaian	241.800
	Penanaman	624.000
	Pemupukan	145.080
	Pengendalian Hama	99.120
	Penyiangan	188.640
	Panen	464.860
	Jumlah Biaya Variabel (Rp) :	57.578.500
3.	Biaya Tetap (Rp) :	
	Pajak lahan	83.800
	Retribusi	
	Penyusutan alat :	
	Cangkul	48.660
	Parang	54.260
	Sabit	42.080
	Sprayer	29.717.267
	Jumlah biaya tetap :	11.054.317
4.	Total biaya (Rp) :	68.632.817
5.	Pendapatan UT padi (Rp)	117.875.183
6.	Kontribusi UT Padi (%)	79,41%
7.	Pendapatan Non UT padi (%):	
	PNS/Pegawai Swasta	6.000.000
	Wiraswasta	38.500.000
	Total pendapatan non UT padi (Rp):	44.550.000
8.	Kontribusi UT Non Padi (%)	20,58%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa produksi padi tertinggi di banding Pendapatan non usatani padi. Hal ini disebabkan secara rata-rata bahwa sebagian besar petani responden berasal dari usahatani padi. Biaya yang dikeluarkan petani untuk usahatani padi meliputi biaya tetap dan biaya variabel. biaya tetap terdiri atas biaya pembayaran pajak, penyusutan alat dan biaya pengairan. Biaya variabel terdiri atas biaya pembelian faktor produksi dan upah tenaga kerja. Pendapatan usahatani padi tertinggi rata-rata adalah sebesar Rp. 171.875.183 dan pendapatan usahatani non padi tertinggi adalah sebesar Rp. 44.550.000. hal ini menunjukkan secara rata-rata pendapatan usahatani padi lebih besar dibandingkan dengan pendapatan usahatani non padi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan berkontribusi terhadap pendapatan keluarga petani di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros sebesar 79,41%.

Saran

Mengingat usahatani padi sawah tadah hujan di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros memiliki kontribusi yang lebih besar dari usahatani lain, maka petani perlu memperhatikan lagi untuk penyediaan dan pengaturan air untuk lahan padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anne Ahira, 2012. *"pengertian kontribusi"* Bandung: Kencana.
- Anonimous, 2010. *Teori lokasi Industri*. Bengkulu. <http://geografi-geografi.blogspot.com>
- Aprilliani, R. 2016. *Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Kabupaten Pringsewu*. Skripsi. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Asriani, 2019. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Wajo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam negeri Alauddin. Makassar.
- Daniel. 2001. *Teori Usahatani Univesitas sumatra utara*.

Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

- Departemen Pendidikan Nasional, kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,2003).
- Gafri Anton M Dan Maharwati, 2016. Kontribusi Pendapatan Usahatani Pada Sawah Terhadap Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas kecamatan sojol Utara Kabupaten Donggala. *Jurnal Penelitian Terapan*.
- Gilarso, T., 1992, *Pengantar Ilmu Ekonomika Bagian Makro*, Yogyakarta :KANISIUS
- Korinawati, 2010. Kontribusi Usahatani Tanaman lada terhadap pendapatan keluarga di desa bentiang Kecamatan serimbu kabupaten landak Kalimantan barat. *Jurnal penelitian Pertanian Tanaman pangan*.
- Mahkarim. 2006. Peningkatan Produktivitas Padi Pada Lahan Sawah Tadah Hujan melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*.
- Prasetya, 2006. *Penerapan Teknologi Sistem Usahatani Tanaman-Ternak Melalui Pendekatan Organisasi Kelompk Tani (Suatu Model Pengelolaan Lingkungan Pertanian)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Phahlevi, R., 2013. *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fak ultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Ridha, H., 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 1 (2) : 165 - 173.
- Rahim, A dan Hastuti, D.R.D. 2007. *Sistem manajemen Agribisnis*. State university of makassar press.
- Roidah, IS., 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan dan Musim Kemarau (Studi Kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis*. 11 (13) : 45 - 55.
- Saragih, FH. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Ciharang di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai*. *Jurnal Agrica*. 13 (1) : 55 - 65.
- Subandi, (2001 dalam made gunarsih, dkk 2013). *Besarnya Pendapatan Keluarga Dengan Pemanfaatan Pelayanan kesehatan*.
- Sulistyo, 1992 dalam darmawan dkk.2002:8. *Kontribusi istri dan anak nelayan buruh dalam memenuhi pendapatan rumah tangga di kecamatan medan belawan kota medan provinsi sumatera utara*.

Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Lingkungan Talamangape Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

- Suparyanto, 2014. *Konsep dasar pendapatan keluarga*. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id>.
- Sumardi, 1982 dalam Sutinah 2004:16-17). *Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Penjual Makanan Di Desa Kawasan Boulevard Kelurahan Sindulang Dua kecamatan Tuminting Kota Manado*. Jurnal ilmiah society.
- Syahrani, H., 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (Zea mays L.) (Studi Kasus Di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto)*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Soekarartawi, 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Soeratno , 1996. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sugiyono, 2015, <http://repository.upi.edu>. Di akses pada tanggal 1 November 2021.
- Wahyu Indra Astuti, 2019. *Mengenal Apa itu Pertanian Tadah Hujan dan Tahapannya*.
- Zaidin, (2010 dalam Suparyanto 2014). *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*.